

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil peneliti dan analisis data dari Pengajian Tasawuf Abu Syarifah Pada Masyarakat Handayani Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yang di paparkan pada bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Abu Syarifah dilaksanakan dengan terjadwal dimana pelaksanaan pengajian menjadi rutin untuk masyarakat di Komplek Handayani dan daerah lainya. Peran Majelis Taklim Abu Syarifah memberikan wawasan dan pengetahuan-pengetahuan ilmu tasawuf dan tauhid melalui penyampaian tokoh figur kepada masyarakat kepada para jamaah yang menciptakan masyarakat serta jamaah yang bertaqwa serta memiliki aKhlaqul karimah dan menjalin ukhuwah Islami. Pengajian Tasawuf Abu Syarifah Pada Masyarakat di Komplek Handayani Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin menyadarkan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi setiap Muslim.
Masyarakat dalam mengikuti pengajian tersebut untuk mempelajari ajaran ilmu tasawuf yang bertujuan untuk menyelamatkan diri dari akidah-akidah syirik, membersihkan hati dari penyakit-penyakit hati, mengisi diri dalam perbuatan baik dan aKhlak terpuji, menuju derajat dalam beribadah kepada Allah swt.
2. Pengajian tasawuf Abu Syarifah Pada Masyarakat Handayani Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin yang dipimpin oleh Kh.Ahmad Fansyuri Rahman, yang pemikiran tasawuf beliau tidak keluar dari karateristik tasawuf akhlaki, tasawuf falsafi dan tasawuf amali, berdasarkan dengan taat secara

3. batin yang terdiri dari taubat, zuhud, sabar, syukur, ikhlas, tawakal, mahabbah, dan qanaah yang berkenaan dengan taat secara dzahir yang dilakukan oleh anggota tubuh seperti shalat, puasa dan sedekah dan amalan perbuatan mulia lainnya.

B. Saran-saran

Saran penulis menyadari bahwa penulisan dalam penelitian data ini belum sempurna dari sumber data yang informasi, angket, dan dalam wawancara yang di paparkan dan analisa dalam bentuk tulisan Khususnya pada masyarakat di Komplek Handayani Kelurahan Pemuru Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Maka dari itu penulis masih masih mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak.

Kepada para pengurus Majelis Taklim Abu Syarifah maupun kepada anggotanya tetaplah semangat dalam mengembangkan Majelis Taklim agar terus berkembang serta hendaknya terus meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan baik yang berupa pengajian maupun yang lainnya seperti ziarah kemakam para ulama dan wali di berbagai daerah dan lainnya agar para jamaah makin semangat dalam menuntut ilmu bersama tokoh utama dan diharapkan kesadaran masyarakat untuk ikut aktif mengikuti kegiatan Pengajian Tasawuf Abu Syarifah Pada Masyarakat Handayani Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin sebagai bekal di dunia menuju kehidupan akhir yaitu akhirat.